

## Metode Pembelajaran *Fishbowl* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar

Ibni Mas'ud Wafaur Romadhon

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap  
ibniwafaur@gmail.com

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*The aim of this research is to determine the extent to which the academic performance of elementary school students in the classroom has improved. This research was carried out by looking for sources of information using textual research writing methods and descriptive research methods. Based on research findings and data from a literature review, researchers concluded that students' low learning achievement was influenced by many factors, including the teacher's inability to update learning methods to increase students' interest in learning without the ability to participate in discussions. I found out the truth. class It was found that the use of the fish shop learning method increased student learning achievement. This can be seen in research that collects data from journals and other scientific literature, and turns it into tables that show many other learning activities carried out by students that influence learning outcomes. Student learning outcomes improve when students are involved in learning.*

**Keynotes** : *Fishbowl Method, Student Activeness, Learning*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kinerja akademik siswa sekolah dasar di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan mencari sumber informasi dengan menggunakan metode penulisan penelitian tekstual dan metode penelitian deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian dan data dari tinjauan pustaka, peneliti menemukan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain ketidakmampuan guru memperbarui metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa tanpa adanya daya berpartisipasi dalam diskusi. Peneliti menemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran *fishbowl* meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang mengumpulkan data dari jurnal dan literatur ilmiah lainnya, dan mengubahnya menjadi tabel yang menunjukkan banyak aktivitas pembelajaran lain yang dilakukan siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *fishbowl* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci** : Metode *Fishbowl*, Keaktifan Siswa, Pembelajaran

---



## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan aspek utama kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa desain dan implementasi kurikulum mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil dan tujuan pendidikan (Kurniati, 2022). Memberikan pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, fokusnya adalah pada guru, yang sebagian besar harus bekerja pada tingkat tinggi untuk menjamin keberhasilan program pendidikan. Hasil pendidikan yang diinginkan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan asumsi hasil belajar siswa akan meningkat. Pemahaman awal dan pemahaman selanjutnya merupakan indikator hasil belajar siswa yang lebih baik. Efektivitas pembelajaran yang diukur dari kinerja siswa, respon dan pemahaman materi merupakan ukuran keberhasilan proses interaksi pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk meningkatkan taraf pendidikan seseorang perlu dilakukan peningkatan efisiensi belajar mengajar. Oleh karena itu, jika guru ingin meningkatkan efisiensi pembelajaran tanpa menghabiskan banyak waktu, maka guru harus cermat dalam memilih metode yang digunakannya agar siswa memahami apa yang disampaikannya.

Menurut Lubis dkk (2023), pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk menambah pengetahuan seseorang, dan melibatkan kegiatan belajar antara kelompok pembawa (guru) dan kelompok penerima pengetahuan (contoh). Selalu manusia, selalu belajar. Dengan semakin majunya pendidikan, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya agar pembelajaran dapat berlangsung. Gagne meyakini bahwa pembelajaran terjadi melalui perubahan perilaku yang mempengaruhi orang-orang dalam kondisi berbeda sebelum dan sesudah proses belajar (Marisa, 2019). Artinya, pengalaman atau pengetahuan dapat membawa perubahan bagi seseorang. Sedangkan menurut Hanafy (2014), belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk mencapai perubahan perilaku baru melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut para ahli di atas, belajar adalah suatu proses dimana seseorang mengubah seluruh kepribadiannya melalui pengalaman belajar.

Tujuan utama dilaksanakannya kegiatan pembelajaran adalah agar siswa dapat mengolah dan memperoleh informasi, keterampilan, dan cara berpikir secara mandiri. Bagian penting dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah memastikan bahwa siswa terlibat dalam pembelajaran mereka selama kelas. Aktivitas siswa merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar, yang memungkinkan siswa terlibat secara mental dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan kegiatan belajar (Kanza dkk, 2020). Oleh karena itu, siswa hendaknya memperbaiki perilakunya dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Siswa akan mampu menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya (Azizah, 2016). Namun pada praktiknya sulit memadukan keduanya dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pendidikan, siswa harus berpartisipasi, termasuk dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan guru yang semula menjadi pusat pembelajaran, mengubah kemampuannya menjadi fasilitator pembelajaran untuk membimbing siswa mengatasi permasalahan. Faktanya, masih ada guru yang kurang memiliki inovasi pembelajaran dan kemampuan melaksanakan pembelajaran. Para siswa selalu mendengarkan ceramah guru dalam diam, dan hanya guru yang menyampaikan gagasannya. Oleh karena itu, siswa tidak dapat memperoleh informasi dan aktivitas pembelajaran terbatas sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan.

Salah satu permasalahan paling mendesak dalam pendidikan saat ini adalah kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam belajar di tingkat dasar. Hal ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa, karena banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektifitas belajar siswa (Nabillah dan Abadi, 2020). Faktor-faktor yang meliputi rendahnya prestasi belajar siswa, kesehatan jasmani siswa, motivasi belajar, minat, ketrampilan, dan kemampuan. Faktor eksternal antara lain sikap guru yang

kurang memberikan pujian, hukuman yang berlebihan atau teguran yang tidak pantas, ketidakpedulian siswa terhadap metode mengajar yang digunakan guru, metode yang negatif dan cara guru menghadapi siswa yang tidak mau belajar.

Strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menurut Syaparuddin dkk. (2020) adalah sebuah revolusi dalam pembelajaran. Hasilnya, merangsang pengembangan keterampilan berpikir kritis dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar. Inovasi-inovasi tersebut dapat diwujudkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Metode belajar mengajar yang tepat diperlukan untuk memaksimalkan partisipasi siswa dalam pengalaman belajar mengajar. Jika siswa mau bekerja keras dan berpikir, maka ia akan belajar lebih banyak dan lebih cepat dengan bantuan metode pembelajaran yang tepat. Teknik *fishbowl* merupakan salah satu strategi yang bisa digunakan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan siswa. Teknik *fishbowl* disini adalah strategi diskusi dimana tiga sampai empat siswa menjadi narasumber dan duduk berurutan melingkar dengan seorang pemimpin atau ketua kelompok diskusi (Rahmadani, 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kinerja siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *fishbowl*. Penelitian ini berfokus pada efektivitas metode pembelajaran *fishbowl* dalam mengatasi kinerja belajar siswa yang rendah.

#### METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode penelitian atau tinjauan pustaka. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran atau pandangan metodologis terhadap masalah yang diteliti. Penelitian ini mengkaji metode pembelajaran *fishbowl*. Subyek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Proses pengumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari tiga langkah utama yaitu: 1) *Editing* berupa pengecekan ulang terhadap informasi yang diberikan oleh para ahli. 2) *Organizing* adalah pengintegrasian informasi yang dihasilkan dari struktur umum. 3) *Finding* merupakan pemeriksaan ulang terhadap kajian sebelumnya (Ratnasari, 2021). Data diperoleh dari artikel atau karya ilmiah terkait metode pembelajaran *fishbowl* untuk meningkatkan keaktifan siswa sekolah dasar. Peneliti mencari artikel dengan kata kunci “metode pembelajaran *fishbowl*” dan “keaktifan siswa SD”. Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan strategi analisis kualitatif. Analisis terdiri dari 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) menampilkan data; 4) Kesimpulan. Setelah dilakukan uji keakuratan data, klasifikasikan berdasarkan pembahasan. Setelah semua informasi berkaitan dengan topik utama penelitian, peneliti menganalisis kesimpulan umum.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pencarian artikel jurnal online dengan menggunakan kata kunci seperti “metode pembelajaran *fishbowl*” dan “keaktifan siswa SD” dan menemukan berbagai artikel. Beberapa artikel ini dipilih berdasarkan kriteria informatif, yaitu penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan kinerja siswa sekolah dasar. Hasilnya disajikan dalam dua tabel yang memberikan ringkasan jurnal yang digunakan dalam tinjauan literatur. Hasil penelitian disajikan pada tabel 1 yang juga mencantumkan nama jurnal dan tahun penerbitan artikel. Tabel 2 menunjukkan hasil tinjauan literatur, termasuk nama penulis, jenis penelitian, dan hasil atau komentar. Hasil penelitian disajikan dalam satu tabel agar mudah dilihat.

Tabel 1. Publikasi Jurnal

Tahun	Nama Jurnal	Jumlah Artikel	Jenis Terbitan
2021	<i>Al - Jahiz: Journal of Biology Education Research</i>	1	Sinta 5
2020	Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro	1	Nasional
2023	<i>Milenial: Journal for Teachers and Learning</i>	1	Nasional
2018	Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan	1	Sinta 4
2024	Juara SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran SD	1	Nasional

Setelah disajikan tabel 1 yang memberikan penjelasan mengenai nama jurnal, indeks, dan tahun terbit, serta nama penulis, metode penelitian, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode *fishbowl* dalam meningkatkan keaktifan siswa tingkat siswa sekolah dasar. Untuk mempermudah pencapaian hasil penelitian disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Temuan Hasil Penelitian

No	Penulis	Metode	Temuan Hasil Penelitian
1	Sari, R. K., Chan, F., Hayati, D. K., Syaferi, A., & Sa'diah, H	Deskriptif Kualitatif	Siswa kelas 4 Kecamatan Muara Bulian SD Negeri 80/1 Rengas Condong memiliki tingkat prestasi belajar IPA siswa yang rendah. Hal ini antara lain tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak memperhatikan kerja individu dan kelompok, serta kinerja siswa yang buruk. Mereka sangat penasaran dan tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan IPA.
2	Badiah, U., Setyawan, A., & Citrawati, T	Deskriptif Kualitatif	Ada banyak alasan mengapa kinerja siswa buruk, termasuk siswa gagal terlibat dalam kegiatan yang melibatkan diskusi dan guru gagal memberikan model pembelajaran baru untuk meningkatkan keterampilan dan minat belajar. Akibat faktor tersebut, siswa SDN Socah 4 menjadi kurang aktif dibandingkan sebelumnya dengan tingkat kinerja 43,45%.
3	Dahlianti, R	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Teknik kolam ikan membantu siswa SDN 005 Empat Balai Kuok tingkat 5 untuk lebih mendalami ilmu pengetahuan. Sebelum penerapan

			metode akuarium, prestasi akademik siswa hanya 54,91%, namun setelah reformasi meningkat menjadi 79,16% dari triwulan I hingga triwulan II, dan kisaran peningkatannya dari 76% hingga 100% yang disebut 'tinggi'.
4	Istiningsih, S., Widari, N. K. S., & Hasanah, N	Deskriptif	Prestasi akademik siswa kelas V IPS SDN 16 Cakranegara tahun ajaran 2016/2017 dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran tambak. Hal ini tercermin dari peningkatan data hasil belajar dan kinerja siswa pada Siklus II. Dia saat ini memiliki skor rata-rata 82.791, skor dasar yang kuat sebesar 58,5%, dan tingkat penyelesaian klasik sebesar 87,5%.
5	Zainal, Z.	Kualitatif	Metode <i>fishbowl</i> digunakan pada kelas 5 UPTD SD Negeri 145 Barru untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian yang menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa meningkat ketika mereka berdiskusi dan bertukar pikiran satu sama lain, sehingga memberikan efek positif bagi siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode tambak dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan dengan melibatkan kembali siswa dalam berbagi data dan pemecahan masalah.

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 1 dan tabel 2 di atas, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait rendahnya aktivitas belajar siswa selama kelas. Hal ini dapat menurunkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Ketidakmampuan guru dalam menciptakan model pembelajaran yang merangsang minat belajar siswa dan ketidakmampuan guru dalam berpartisipasi dalam diskusi menjadi dua penyebab rendahnya keaktifan siswa. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran baru untuk meningkatkan semangat belajar dan partisipasi siswa.

Metode pembelajaran *fishbowl* merupakan sarana pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa sekolah dasar. Metode pembelajaran ini mengharuskan siswa terlebih dahulu mencari informasi tentang topik yang dipelajarinya sebelum guru menjelaskannya. Hal ini untuk memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan. Menurut Prattiwi dan Rahim (2022), tujuan metode *fishbowl* adalah untuk menghasilkan banyak ide yang menurut siswa mudah dan menyenangkan. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Dalam situasi dimana siswa mempunyai masalah yang harus didiskusikan bersama, setiap

siswa mempunyai kesempatan atau giliran untuk berpartisipasi dalam mengungkapkan gagasannya. Selain itu, teknik *fishbowl* merupakan proses diskusi tersendiri yang sekaligus menghasilkan dua lingkaran, yaitu lingkaran besar dan lingkaran kecil, yang dilakukan oleh kelompok internal dan eksternal. Menurut Hidayat (2018), metode pembelajaran di kelas mendorong diskusi kelompok yang seluruh siswa berpartisipasi aktif, sehingga tidak ada seorang pun yang menjadi pengamat belaka. Peserta dapat bertukar informasi, memecahkan masalah dan berbagi pengalaman melalui perencanaan strategis untuk interaksi yang bermakna.

Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dengan siswa lain dengan menggunakan metode pembelajaran *fishbowl*, dengan hanya guru sebagai fasilitator. Untuk menyadari bahwa semua siswa lebih dari sekedar pendengar, proses interaktif diskusi ini melibatkan dua orang atau lebih untuk berbagi pengalaman, informasi, dan teknik pemecahan masalah. Metode pembelajaran *fishbowl* adalah bagian dari metode pembelajaran kooperatif (Zai, 2022). Dalam strategi pembelajaran ini, siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok internal dan kelompok eksternal. Tim internal harus membicarakan proyek dan tim eksternal harus menjawab pertanyaan dari tim internal. Ingroup lebih kecil dari outgroup. Kelompok internal akan menjadi pusat diskusi yang seharusnya menjadi sumber informasi dalam forum diskusi ini. Sebaliknya tim eksternal berperan sebagai pengamat dan mempunyai kesempatan untuk memberikan respon atau bertanya kepada tim internal untuk membahas topik yang sedang dibicarakan. Di sini guru merupakan satu-satunya fasilitator yang mengawasi dan membimbing diskusi.

Dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran pasti harus menggunakan sintaks atau langkah yang baik dan terstruktur sehingga dapat digunakan dengan baik. Berikut langkah-langkah metode diskusi *fishbowl* (Widari, 2017) :

1. Pembagian kelompok dilakukan guru dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok disesuaikan lagi dengan kondisi kelas dan kesukaran materi.
2. Setelah kelompok dibagi dengan rata siswa membentuk 2 lingkaran. Kelompok internal berada ditengah lingkaran sebagai pusat diskusi dan sumber informasi, sedangkan kelompok eksternal memposisikan diri disekitar lingkaran dan bertugas sebagai pengamat dan ikut aktif menanggapi atau bertanya kepada kelompok internal.
3. Selanjutnya siswa diberi materi atau topik permasalahan dalam mata pelajaran oleh guru.
4. Setelah selesai memberi materi dan permasalahan yang akan dibahas, siswa diminta untuk mencari informasi melalui sumber belajar seperti buku atau sumber lainnya.
5. Kemudian setelah siswa mempelajari dan menggali informasi tentang permasalahan yang sedang dibahas, guru memilih salah satu kelompok secara random atau kelompok maju secara sukarela untuk menjadi kelompok internal.
6. Kelompok internal memaparkan informasi yang didapat terkait permasalahan yang sedang dibahas. Guru memberi waktu kepada kelompok eksternal untuk mengamati dan memberi tanggapan atau pertanyaan.
7. Ketika ada perwakilan kelompok eksternal yang ingin menanggapi atau bertanya harus masuk ke dalam lingkaran utama, dimana didalam lingkaran utama disediakan 1 kursi untuk pengamat. Dan secara bergantian siswa lain harus ikut menanggapi atau bertanya.
8. Siswa diberi waktu beberapa menit untuk mendiskusikan didalam kelompok internal. Selama siswa berdiskusi guru bisa mengawasi dan memberi bantuan atau arahan ketika siswa mengalami kebingungan ketika berdiskusi.

9. Setelah 1 kelompok selesai guru mempersilahkan kelompok lainnya untuk menjadi kelompok internal dan mempersentasikan hasil diskusi sedangkan kelompok yang lain harus memperhatikan dan menanggapi.
10. Setelah semua kelompok presentas selanjutnya guru memberi kesimpulan terhadap diskusi sebelumnya dan penjelasan terhadap materi yang belum jelas.

Strategi pembelajaran seperti yang diuraikan di atas dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan melibatkan siswa dengan lebih efektif. Penggunaan metode *fishbowl* dalam belajar meningkatkan prestasi atau kinerja belajar siswa, seperti terlihat pada tabel 3-6. Siswa akan lebih bersedia mengemukakan gagasannya atau bertukar gagasan, serta mengembangkan sikap positif untuk mengemukakan gagasannya, dan hal ini sangat efektif. Metode *fishbowl* dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan dengan mendorong siswa untuk bekerja sama berbagi informasi dan memecahkan masalah. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keterlibatan siswa dalam belajar. Hal ini terlihat setelah penerapan metode pembelajaran *fishbowl* dan nilai atau skornya meningkat seiring dengan kemajuan pada siklus 1 dan 2 seperti terlihat pada tabel 6.

### SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kurang mampu atau terlalu sibuk untuk melakukan kegiatan diskusi dan guru tidak mampu memperbaharui model pembelajaran yang dapat meningkat ketika siswa ingin belajar, dua hal yang efektif pada tingkat bawah dari aktivitas siswa. Metode pembelajaran *fishbowl* adalah salah satu pengembangan pendidikan yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sekolah dasar. Tujuan dari metode ini adalah menghasilkan berbagai ide yang menurut siswa mudah dan menyenangkan. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya, sepanjang gagasannya relevan dengan topik yang diajarkan. Dalam situasi dimana siswa mempunyai masalah yang harus didiskusikan bersama, setiap peserta mempunyai kesempatan atau giliran untuk berpartisipasi dalam mengungkapkan gagasannya.

Ketika strategi pembelajaran *fishbowl* diterapkan, keaktifan mengalami siswa peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 nomor 3-6 yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa lebih berhubungan dengan hasil belajar siswa. Ketika siswa termotivasi untuk belajar, hasil belajarnya meningkat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang. Kelemahan yang terdapat pada penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran ini dapat diatasi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, R., Yuliati, L., & Latifa, E. (2016). Kemampuan pemecahan masalah melalui pembelajaran interactive demonstration siswa kelas X SMA pada materi kalor. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(2), 55-60.
- Badiah, U., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Studi Permasalahan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VI SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Dahlianti, R. (2023). Penerapan Fish Bowl Technique untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Empat Balai Kuok. *Milenial: Journal for Teachers and Learning*, 3(2), 74-83.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.

- Hidayat, R. A. H. M. A. T. (2018). Perbandingan Penerapan Metode Buzz Group Discussion dengan Metode *Fishbowl* Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas IX SMP Negeri 4 Bantimurung [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].
- Istiningsih, S., Widari, N. K. S., & Hasanah, N. (2018). Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (Fish Bowl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VA SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 82-94.
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa menggunakan model project based learning dengan pendekatan stem pada pembelajaran fisika materi elastisitas di kelas xi mipa 5 sma negeri 2 jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 71-77.
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408-423.
- Lubis, M. Z., Ningrum, N. H., & Riski, M. (2023). Efektivitas Belajar Siswa Kelas 4 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sdn 104201 Desa Kolam. *EDUCATION JOURNAL OF INDONESIA*, 4(1).
- Marisa, S. (2019). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa upaya mengatasi permasalahan belajar. *Jurnal Taushiah*, 9(2), 20-27.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Pratiwi, D., & Rahim, A. (2022). Pengaruh Metode Fish Bowl terhadap Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 8 Kota Jambi. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 6(2), 78-85.
- Rahma, A. A., Samsina, S., Fitriah, A. A., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Implementasi dan Keefektifan Profil Pelajar Pancasila di Jenjang SD/MI. *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 3(2), 1-12.
- Rahmadani, R. (2022). Metode Pembelajaran *Fishbowl* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Swasta Sidikalang. *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 114-120.
- RATNASARI, P. A. (2021). *Analisis Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD (Studi Literatur)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Sari, R. K., Chan, F., Hayati, D. K., Syaferi, A., & Sa'diah, H. (2021). Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA di SD Negeri 80/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(2), 63-79.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 1(1), 30-41.
- WIDARI, N. K. S. (2017). *Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (Fish Bowl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VA SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Zai, H. (2022). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kolaboratif dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Gunungsitoli* (Doctoral dissertation, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Zainal, Z. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Fisbowl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 145 Barru. *Juara SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93-97.